

**Perbedaan Pelafalan Bunyi Konsonan Apikopalatal
(舌尖硬腭音 *Shéjiān yìng'èyīn*) dan Apikodental (舌尖齿音
Shéjiān chǐyīn) Antara Bahasa Mandarin *Putonghua* dan
Bahasa Mandarin Dialek Min Selatan**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

gelar sarjana sastra

Oleh:

NOVITA SARI

NIM: 2014120004

PROGRAM STUDI SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2018

**Perbedaan Pelafalan Bunyi Konsonan Apikopalatal
(舌尖硬腭音 *Shéjiān yìng'èyīn*) dan Apikodental (舌尖齿音
Shéjiān chǐyīn) Antara Bahasa Mandarin *Putonghua* dan
Bahasa Mandarin Dialek Min Selatan**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

gelar sarjana sastra



Oleh:

NOVITA SARI

NIM: 2014120004

PROGRAM STUDI SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2018

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NOVITA SARI

NIM : 2014120004

Mahasiswa Program : Sarjana Sastra Cina

Tahun Akademik : 2014

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang penulis susun di bawah bimbingan Ibu Yulie Neila Chandra, SS, M.Hum, dengan judul **Perbedaan Pelafalan Bunyi Konsonan Apikopalatal (舌尖硬腭音 *Shéjiān yìng'èyīn*) dan Apikodental (舌尖齿音 *Shéjiān chǐyīn*) Antara Bahasa Mandarin *Putonghua* dan Bahasa Mandarin Dialek Min Selatan** merupakan hasil karya sendiri. Tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya. Isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Semua sember baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

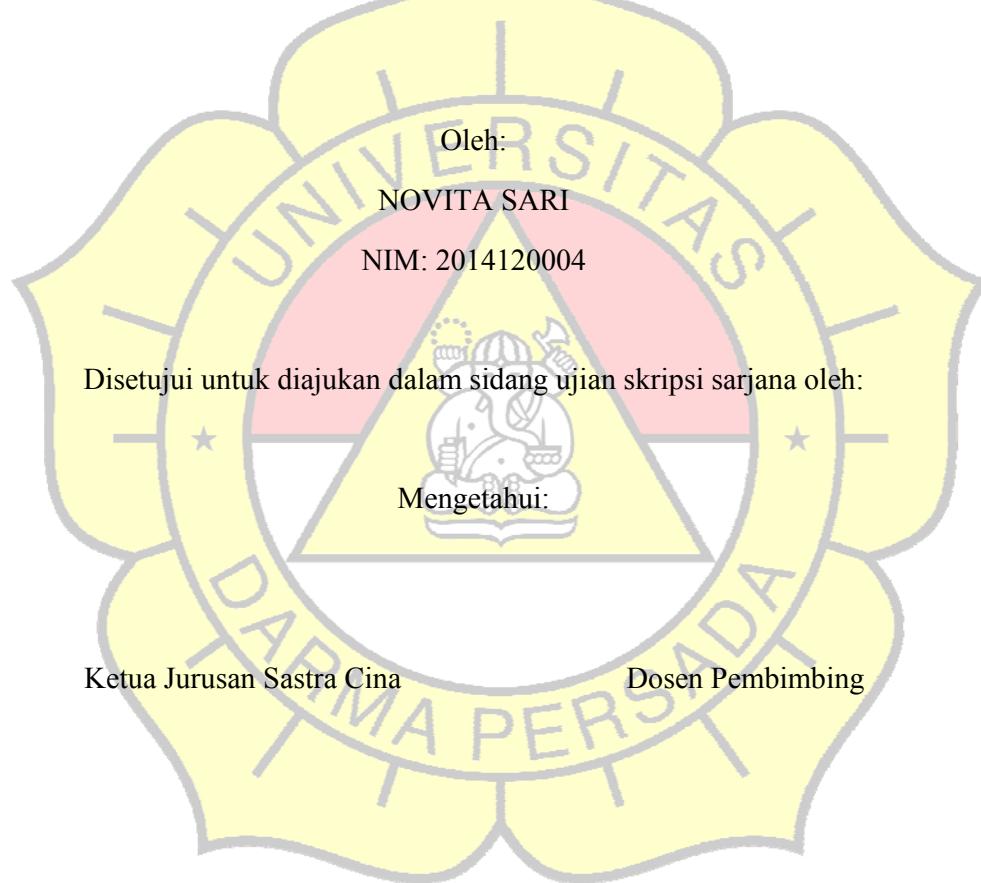
Jakarta, 23 Agustus 2018

NOVITA SARI

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang berjudul

Perbedaan Pelafalan Bunyi Konsonan Apikopalatal (舌尖硬腭音 *Shéjiān yìng'èyīn*) dan Apikodental (舌尖齿音 *Shéjiān chǐyīn*) Antara Bahasa Mandarin *Putonghua* dan Bahasa Mandarin Dialek Min Selatan



(Hin Goan Gunawan, SS, M.TCSOL)

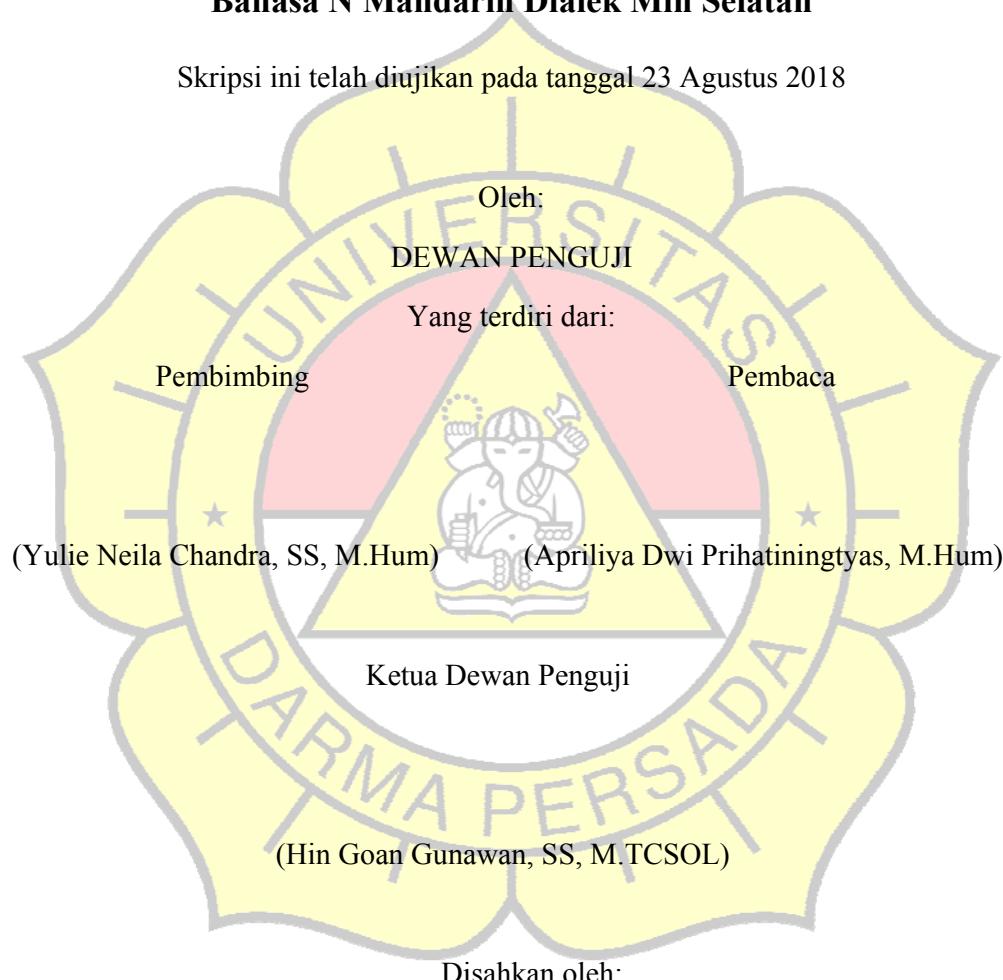
(Yulie Neila Chandra, SS, M.Hum)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang berjudul:

Perbedaan Pelafalan Bunyi Konsonan Apikopalatal (舌尖硬腭音 *Shéjiān yìng'èyīn*) dan Apikodental (舌尖齿音 *Shéjiān chǐyīn*) Antara Bahasa Mandarin *Putonghua* dan Bahasa N Mandarin Dialek Min Selatan

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 23 Agustus 2018



Ketua Jurusan Sastra Cina

(Hin Goan Gunawan, SS, M.TCSOL)

Dekan Fakultas Sastra

(Dr. Ir. Eko Cahyono, M.Eng)

ABSTRAK

Nama : NOVITA SARI
NIM : 2014120004
Jurusan : Sastra Cina S1 Universitas Darma Persada
Penelitian : Analisis Perbedaan Pelafalan berdasarkan Posisi Artikulasi pada Lidah
Judul : Perbedaan Pelafalan Bunyi Konsonan Apikopalatal (舌尖硬腭 *Shéjiān yìng'èyīn*) dan Apikodental (舌尖齿音 *Shéjiān chǐyīn*) Antara Bahasa Mandarin *Putonghua* dan Bahasa Mandarin Dialek Min Selatan

Skripsi ini bertujuan mengetahui perbedaan bunyi konsonan apikopalatal dan apikodental antara bahasa Mandarin *Putonghua* dan bahasa Mandarin dialek Min Selatan. Bunyi konsonan apikopalatal dilafalkan dengan ujung lidah menyentuh langit-langit keras, seperti konsonan /zh/, /ch/, /sh/, dan /r/. Bunyi konsonan apikodental dilafalkan dengan ujung lidah menyentuh belakang gigi atas (dekat gusi gigi atas), seperti konsonan /z/, /c/, dan /s/. Data skripsi ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasilnya menunjukkan bahwa ketika penutur bahasa Mandarin dialek Min Selatan melafofalkan bunyi palatal bahasa Mandarin *Putonghua*, karena terpengaruh bahasa ibu mereka, konsonan yang seharusnya dilafalkan dengan bunyi palatal /zh/, /ch/, /sh/ sering dibaca menjadi bunyi dental /z/, /c/, /s/. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam bahasa Mandarin dialek Min Selatan hanya terdapat bunyi dental, tidak terdapat bunyi palatal. Dalam kaidah fonemik bahasa Mandarin *Putonghua*, perbedaan pelafalan dapat membedakan makna kata itu sendiri. Seperti pada contoh kata bahasa Mandarin *Putonghua* 沙 *Shā* (pasir) dilafalkan dalam bahasa Mandarin dialek Min Selatan menjadi 三 *Sā* (tiga).

Kata Kunci : Bahasa Mandarin *Putonghua*, Bahasa Mandarin Dialet Min Selatan, Bunyi Konsonan Apikopalatal, Bunyi Konsonan Apikodental

中文摘要

姓名 : NOVITA SARI
学号 : 2014120004
学科专业 : 博修达大学本科中文系
研究方向 : 闽南话与普通话在发音时舌的部位差异研究
标题 : 闽南话与普通话在舌尖硬腭音和舌尖齿音读音上的差异研究

本论文的目的在研究闽南话与普通话在舌尖硬腭音和舌尖齿音读音的差异。舌尖硬腭音在发音时，舌尖上翘与硬腭前部形成阻碍，发出/z/, /ch/, /sh/，和/r/。而舌尖齿音在发音时，舌头平伸，舌尖与齿背形成阻碍，发出/z/, /c/, 和/s/. 本论文通过研究文献资料，观察和访问，得出当闽南人说普通话的硬腭音时，因受闽南话的影响，常把普通话中读/z/, /ch/, /sh/的声母，误读为/z/, /c/, /s/. 所以我们听到的闽南话里只有舌尖前音声母，而没有舌尖后音声母。声母不同意义就不同，例如闽南话把的“沙 Shā”读成“仨 Sā”，从语意上造成混乱，影响交际。

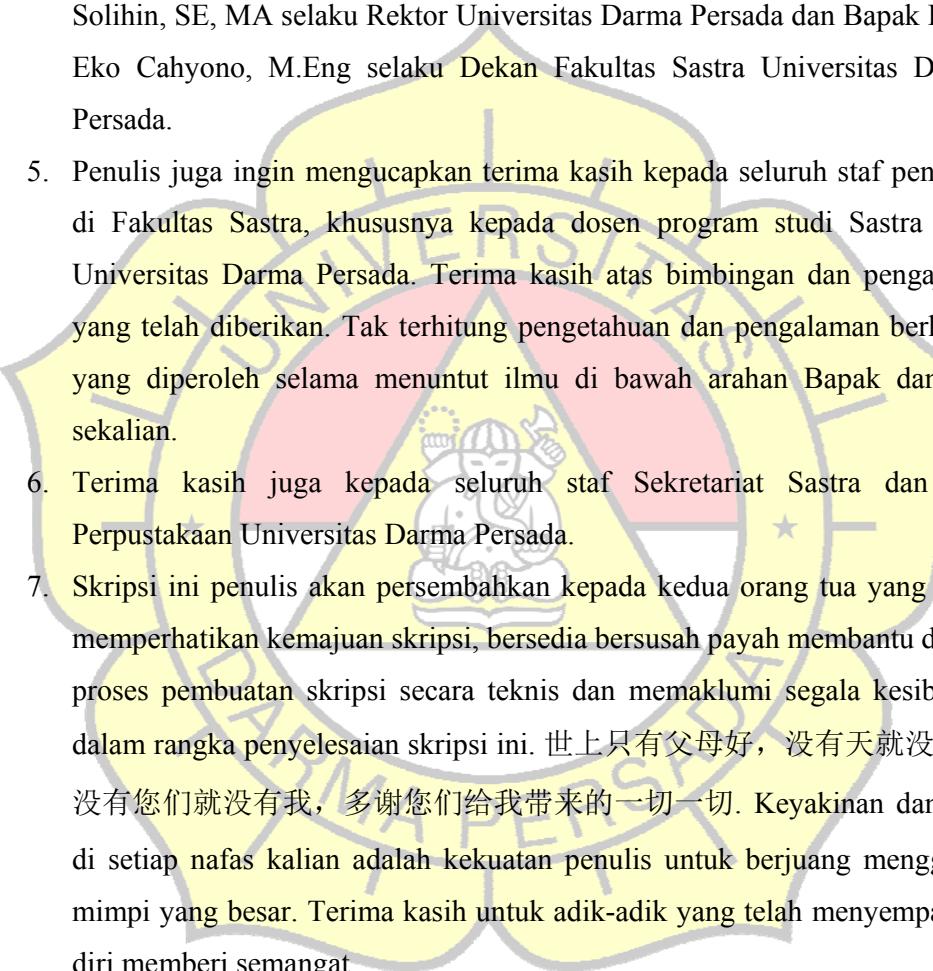
关键词 : 汉语普通话，闽南话，舌尖硬腭音，舌尖齿音

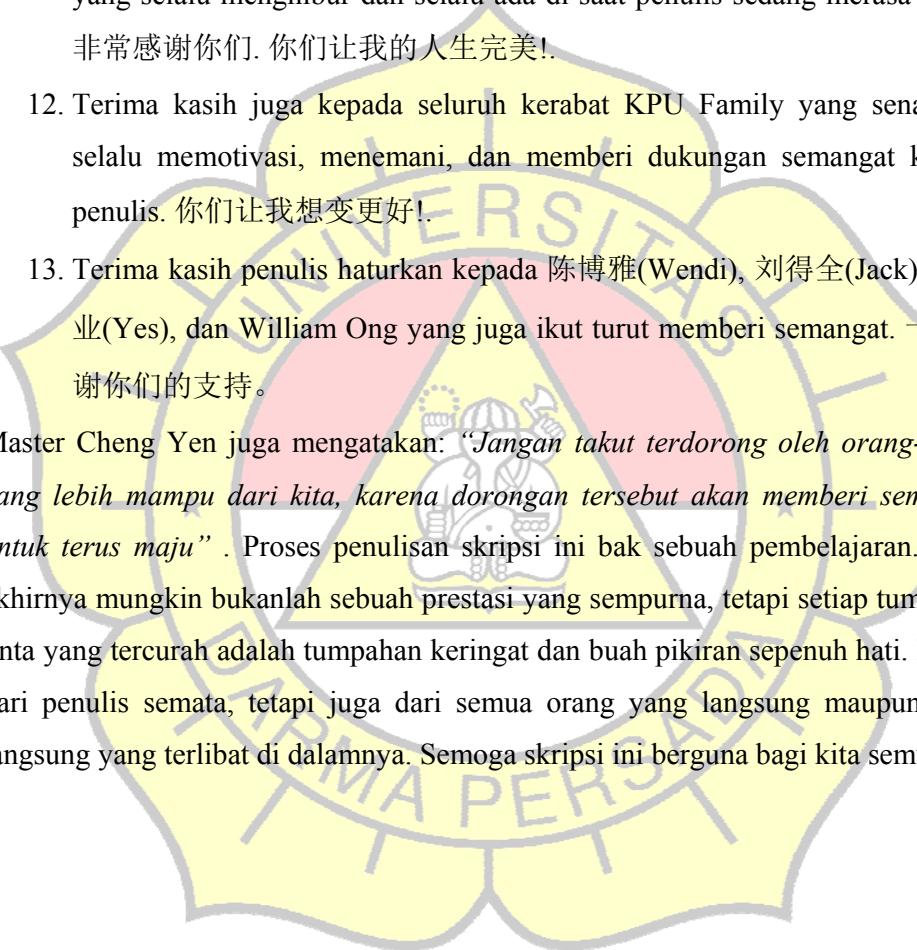
KATA PENGANTAR

想求得高深的学门，就要毕恭毕敬，认真努力地学习，更要感谢老师无私的教导。“*Jika kita ingin memperoleh ilmu pengetahuan yang tinggi, kita harus menghormati guru, belajar giat dan sungguh-sungguh, dan terutama berterima kasih atas bimbingan guru yang tanpa pamrih*” — Master Cheng Yen. Demikian pula harapan penulis untuk membuat skripsi sebelum lulus dari rangkaian studi di Universitas Darma Persada Fakultas Sastra program S1 Sastra Cina ini yang tak mungkin terwujud tanpa dorongan dan semangat dari mereka yang penulis hargai dan sayangi.

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena atas kehendak-Nya, penulis dapat bertahan hingga garis akhir dan dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Perbedaan bunyi konsonan Apikopalatal (舌尖硬腭音 *Shéjiān yìng'èyīn*) dan Apikodental (舌尖齿音 *Shéjiān chǐyīn*) antara bahasa Mandarin Putonghua dan bahasa Mandarin dialek Min Selatan**” dengan tepat waktu. Atas rancangan-Nya pula penulis dianugerahi orang-orang yang bersedia mengulurkan tangan pada saat penulis membutuhkan bantuan dan dukungan, baik materi maupun non-materi. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Hin Goan Gunawan, SS, M.TCSOL selaku ketua jurusan Sastra Cina Universitas Darma Persada. Terima kasih karena bapak telah memberikan bimbingan dan pembelajaran yang berharga. Semoga kebaikan bapak dibalas dengan setimpal. Penulis juga meminta maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan yang dilakukan.
2. Rasa terima kasih juga tak lupa penulis haturkan kepada dosen pembimbing, Ibu Yulie Neila Chandra, SS, M.Hum. yang telah meluangkan banyak waktu di sela-sela kesibukan beliau untuk memberikan ilmu, membimbing dengan sangat sabar, serta memandu penulisan skripsi ini sampai tuntas. Penulis juga meminta maaf atas segala kekurangan yang dilakukan selama proses penulisan skripsi ini.

- 
3. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Apriliya Dwi Prihatiningtyas, M.Hum atas koreksinya yang sangat teliti dan kritik-kritik yang membangun. Terima kasih penulis haturkan pula kepada Bapak Hin Goan Gunawan, SS, M.TCSOL selaku ketua sidang atas waktu dan sumbangan saran bapak.
 4. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. H. Dadang Solihin, SE, MA selaku Rektor Universitas Darma Persada dan Bapak Dr. Ir. Eko Cahyono, M.Eng selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
 5. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh staf pengajar di Fakultas Sastra, khususnya kepada dosen program studi Sastra Cina Universitas Darma Persada. Terima kasih atas bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan. Tak terhitung pengetahuan dan pengalaman berharga yang diperoleh selama menuntut ilmu di bawah arahan Bapak dan Ibu sekalian.
 6. Terima kasih juga kepada seluruh staf Sekretariat Sastra dan staf Perpustakaan Universitas Darma Persada.
 7. Skripsi ini penulis akan persembahkan kepada kedua orang tua yang telah memperhatikan kemajuan skripsi, bersedia bersusah payah membantu dalam proses pembuatan skripsi secara teknis dan memaklumi segala kesibukan dalam rangka penyelesaian skripsi ini. 世上只有父母好，没有天就没有地，没有您们就没有我，多谢您们给我带来的一切一切. Keyakinan dan doa di setiap nafas kalian adalah kekuatan penulis untuk berjuang menggapai mimpi yang besar. Terima kasih untuk adik-adik yang telah menyempatkan diri memberi semangat.
 8. Paul, Momi Ajeng, Odut, dan Syafinah, kalian adalah sahabat-sahabat terbaik yang selalu membangkitkan inspirasi dan tidak letih selalu memberikan semangat.
 9. Kak Nensy, Lin, kak Riska dan kak Nini, terima kasih atas dorongan semangat kalian selama proses awal penulisan skripsi ini.

- 
10. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada teman-teman seperjuangan selama menggeluti ilmu di Universitas ini, khususnya kepada Kak Hana, Sedy, Elda, Titik, Ucok, Cece, Kukuh, Pricil, Tintun, dan Cekgu yang selalu saling memberi semangat dan berjuang bersama dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
 11. Terima kasih kepada Kak Eka, Tegar, Kiki, dan Tuti, kalian adalah teman yang selalu menghibur dan selalu ada di saat penulis sedang merasa jemu. 非常感谢你们. 你们让我的人生完美!.
 12. Terima kasih juga kepada seluruh kerabat KPU Family yang senantiasa selalu memotivasi, meneman, dan memberi dukungan semangat kepada penulis. 你们让我想变更好!.
 13. Terima kasih penulis haturkan kepada 陈博雅(Wendi), 刘得全(Jack), 陈开业(Yes), dan William Ong yang juga ikut turut memberi semangat. 十分感谢你们的支持。

Master Cheng Yen juga mengatakan: “*Jangan takut ter dorong oleh orang-orang yang lebih mampu dari kita, karena dorongan tersebut akan memberi semangat untuk terus maju*” . Proses penulisan skripsi ini bak sebuah pembelajaran. Hasil akhirnya mungkin bukanlah sebuah prestasi yang sempurna, tetapi setiap tumpahan tinta yang tercurah adalah tumpahan keringat dan buah pikiran sepenuh hati. Bukan dari penulis semata, tetapi juga dari semua orang yang langsung maupun tidak langsung yang terlibat di dalamnya. Semoga skripsi ini berguna bagi kita semua.

Jakarta, 23 Agustus 2018

Penulis,

NOVITA SARI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	iv
ABSTRAK	v
摘要	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMBANG	xvi
DAFTAR ISTILAH	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Ruang Lingkup Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4

1.5	Manfaat Penelitian	4
1.6	Metode dan Teknik Penelitian	5
	1.6.1 Metode Analisis Data	5
	1.6.2 Teknik Pengumpulan Data	6
1.7	Sumber Data	7
1.8	Sistematika Penulisan	8
1.9	Ejaan yang digunakan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI		
2.1	Kajian Pustaka	9
2.2	Landasan Teori	11
	2.2.1 Pengantar	11
	2.2.2 Aspek Fisiologis Bahasa	12
	2.2.3 Produksi Bunyi Bahasa	12
	2.2.3.1 Sistem Produksi Bunyi Bahasa	13
	2.2.4 Satuan Bunyi Bahasa	16
	2.2.4.1 Pengelompokkan Bunyi Bahasa	16
	2.2.5 Pergeseran Bunyi	17
2.3	Teori Pelafalan Konsonan Bahasa Mandarin <i>Putonghua</i>	19
	2.3.1 Pelafalan	19
	2.3.1.1 Pelafalan konsonan Apikodental	21

2.3.1.1.1 Konsonan Apikodental /z/	22
2.3.1.1.2 Konsonan Apikodental /c/	23
2.3.1.1.3 Konsonan Apikodental /s/	23
2.3.1.2 Pelafalan Konsonan Apikopalatal	25
2.3.1.2.1 Konsonan Apikodental /zh/	25
2.3.1.2.2 Konsonan Apikodental /ch/	26
2.3.1.2.3 Konsonan Apikodental /sh/	26
2.3.1.2.4 Konsonan Apikodental /r/	27
BAB III PEMBAHASAN	
3.1 Pengolahan Data	28
3.2 Keadaan Umum dialek Min Selatan (闽南话概况 <i>Mǐnnánhuà gàikuàng</i>)	29
3.2.1 Kondisi Geografis	29
3.2.2 Demografi	31
3.2.3 Ekonomi Lokal.....	31
3.2.4 Bahasa	31
3.2.4.1 Bahasa Mandarin Dialek Min Selatan (闽南话 <i>Mǐnnánhuà</i>)	34
3.3 Bidang Fonetik (语音 <i>Yǔyīn</i>)	35
3.3.1 Kebakuan Lafal	36
3.3.1.1 Bidang Segmental (音段音位 <i>Yīnduàn yīnwèi</i>).....	36

3.3.1.1.1 Bunyi Vokal	36
3.3.1.1.1.1 Bunyi Vokal [i]	37
3.3.1.1.1.2 Bunyi Vokal [u]	38
3.3.1.1.1.3 Bunyi Vokal [e]	38
3.3.1.1.2 Bunyi Konsonan	39
3.3.1.1.2.1 Bunyi Konsonan Bahasa Mandarin Dialek Min Selatan .	39
3.3.1.1.2.2 Bunyi Konsonan Bahasa Mandarin <i>Putonghua</i>	40
3.3.2 Kerancuan Pelafalan Bunyi	42
3.4 Pelafalan Konsonan Dialek Min	43
3.5 Perbedaan Pelafalan Bunyi Konsonan Apikopalatal Antara <i>Putonghua</i> dan Dialek Min Selatan.....	44
3.5.1 Bunyi Konsonan /zh/	45
3.5.2 Bunyi Konsonan /ch/	46
3.5.3 Bunyi Konsonan /sh/	48
3.5.4 Bunyi Konsonan /r/	49
BAB IV KESIMPULAN	53
LAMPIRAN	55
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Konsonan Apikodental /z/	22
Tabel 2 Konsonan Apikodental /c/	23
Tabel 3 Konsonan Apikodental /s/	24
Tabel 4 Konsonan Apikopalatal /zh/	25
Tabel 5 Konsonan Apikopalatal /ch/	26
Tabel 6 Konsonan Apikopalatal /sh/	27
Tabel 7 Konsonan Apikopalatal /r/	27
Tabel 8 Bunyi Vokal [i]	37
Tabel 9 Bunyi Vokal [u]	38
Tabel 10 Bunyi Vokal [e]	38
Tabel 11 Bunyi Konsonan bahasa Mandarin dialek Min Selatan	39
Tabel 12 Bunyi Konsonan bahasa Mandarin <i>Putonghua</i>	40
Tabel 13 Perbedaan kebakuan lafal di bidang Segmental	42
Tabel 14 Contoh Pelafalan konsonan dialek Min	43
Tabel 15 Perbandingan bunyi konsonan /zh/ dan /z/	45
Tabel 16 Perbandingan bunyi konsonan /ch/ dan /c/	46
Tabel 17 Perbandingan bunyi konsonan /sh/ dan /s/	48
Tabel 18 Perbandingan bunyi konsonan /r/, /n/, /l/	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Konsonan Apikodalental	22
Gambar 2 Konsonan Apikopalatal	25



DAFTAR LAMBANG

- [] : Menunjukkan Ejaan Fonetis
// : Menunjukkan Ejaan Fonemis
→ : Berubah Menjadi
‘ : Pemarkah bunyi Aspirasi dalam penulisan ejaan fonetis
‘ : Makna kata



DAFTAR ISTILAH

A

- Afrikatif : Paduan; gabungan dari dua cara artikulasi.
- Aksara : Sistem tulisan yang menggunakan satu lambang untuk tiap varian fonem (bunyi yang membedakan makna) atau bunyi.
- Alat Ucap : Organ pada tubuh manusia yang berfungsi dalam pengucapan bunyi bahasa.
- Apikodental : Bunyi yang terjadi karena pertemuan antara ujung lidah dengan gigi.
- Apikopalatal : Bunyi yang terjadi karena pertemuan antara ujung lidah dengan langit-langit keras.
- Artikulasi : Lafal; pengucapan kata; perubahan rongga dan ruang dalam saluran suara untuk menghasilkan bunyi bahasa.
- Artikulator Aktif : Organ-organ yang bergerak ke arah artikulator pasif untuk menghasilkan berbagai bunyi bahasa dengan berbagai cara, seperti lidah, uvula, dan rahang bawah (termasuk gigi dan bibir).
- Artikulator Pasif : Organ-organ yang tak bergerak sewaktu terjadi artikulasi suara, seperti bibir atas, gigi atas, dan alveolum.
- Artikulatoris : Cabang fonetik yang menyelidiki bunyi berdasarkan alat-alat ucapan dalam artikulasi.
- Aspirasi : Pengucapan suatu bunyi disertai dengan hembusan keluarnya udara dengan kuat sehingga terdengar bunyi [h].

D

- Dental : Gigi; berhubungan dengan gigi atas dalam proses artikulasi suatu bunyi; terjadi karena penyempitan atau persentuhan antara ujung lidah dan gigi.
- Dialek : Variasi bahasa pada kelompok masyarakat yang berada pada suatu tempat, wilayah, atau daerah tertentu.

Dialek Min Selatan : Rumpun bahasa dialek yang digunakan oleh suku Han di Provinsi Fujian.

Distingtif : Bersifat membedakan antara satuan bahasa.

E

Ejaan : Kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan atau huruf-huruf serta penggunaan tanda baca.

F

Fon : Objek kajian fonetik; Bunyi yang pada umumnya tanpa memperhatikan apakah bunyi tersebut membedakan makna atau tidak.

Fonologi : Bidang dalam linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya.

Fonem : Objek kajian fonemik; Satuan bunyi terkecil yang mampu menunjukkan kontras makna.

Fonemik : Ilmu bahasa tentang sistem fonem.

Fonetik : Bidang linguistik tentang pengucapan bunyi ujar; sistem bunyi suatu bahasa.

Frikatif : Geseran; bunyi yang dihasilkan jika udara menggeser alat ucap.

G

Glotis : Bagian laring atau pangkal tenggorok pada lekukan pita suara.

K

Konsonan : Bunyi bahasa yang dibentuk dengan menghambat arus udara pada sebagian alat ucap.

L

- Laminal : Lapisan dalam.
Lateral : Bunyi yang dihasilkan dengan penutupan sebagian lidah.

N

- Nasal : Hidung; bunyi yang dihasilkan dengan menutup arus udara ke luar melalui rongga mulut dan membuka jalan agar arus udara dapat keluar melalui rongga hidung.

O

- Oronasal : Proses mengalirnya udara ke rongga hidung pada saat mengucapkan bunyi nasal atau sengau.

P

- Palatal : Langit-langit keras; bunyi yang dihasilkan dengan menempatkan bagian ujung lidah menyentuh langit-langit keras.
Pelafalalan : Dasar dalam suatu bahasa
Pinyin : Ejaan resmi bahasa Mandarin; 拼音 *pīnyīn*.
Pita suara : Sumber suara pada manusia.
Progresif : Proses perubahan suatu bunyi menjadi mirip dengan bunyi yang mendahuluinya.

S

- Segmental : Unsur yang terdapat pada kalimat tertulis; unsur yang dapat disegmentasikan atau dipisah-pisahkan.
Semivokal : Bunyi yang sebenarnya tergolong konsonan, tetapi pada saat diartikulasikan belum membentuk konsonan murni.
Suprasegmental : Satuan bunyi yang berupa tekanan, nada, atau jeda yang fonemis.

T

Transkripsi : Pengalihan tuturan yang berwujud bunyi ke dalam bentuk tulisan.

V

Vokal : Bunyi bahasa yang tidak mengalami hambatan pada saat pembentukannya.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Persebaran Dialek Min Selatan di Fujian

Lampiran 2. Gambar susunan organ tubuh untuk produksi bunyi bahasa

Lampiran 3. Gambar konsonan bunyi dental dan palatal

